

PERILAKU DAN PERSEPSI IBU TENTANG ORAL HYGIENE TERHADAP KEJADIAN ORAL THRUSH PADA BAYI

Yogho Prastyo¹

¹, Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan

Email : yoghoprastyo@borneo.ac.id

Abstrak

Oral thrush adalah adanya bercak putih pada lidah, langit-langit dan pipi bagian dalam. Sariawan (*oral thrush*) sering dijumpai pada bayi maupun anak kecil yang minum susu dengan botol/dot dan anak yang memakai kompeng (*fopspeen*) yang tidak bersih. Adanya sisa susu dalam mulut bayi setelah minum susu juga dapat menjadi penyebab timbulnya sariawan ini. Hal ini disebabkan karena kurang terjaganya kebersihan mulut. Faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya stomatitis adalah perilaku dan persepsi ibu tentang perawatan mulut/*oral hygiene*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku dan persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2021 di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang akan mengimunisasikan bayinya di puskesmas sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 ibu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariate (*Chi-Square*). Hasil Penelitian Berdasarkan hasil analisis data dari uji statistik yaitu Dengan demikian, jika $P\text{-value} < 0,05$ maka terdapat hubungan perilaku dan persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan

Kata Kunci : *Oral thrush, Perilaku, Presepsi, Oral Hygiene*

Pendahuluan

Kebersihan mulut anak menjadi perhatian utama orang tua dalam menjaga Kesehatan anak. Kondisi mulut anak belum sekuat kondisi mulut orang dewasa sehingga masalah mulut anak lebih mudah terjadi. Sariawan (*oral thrush*) merupakan kondisi sakit yang terjadi di dalam rongga mulut yang dapat menyerang siapa saja, tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga pada anak-anak bahkan bayi. Sariawan ini menyerupai bercak-bercak putih dan lebih sering timbul di lidah, bibir, pipi bagian dalam (*mucosa*) dan tenggorokan (Sutawijaya, 2010).

Oral thrush dijumpai pada bayi yang minum susu dengan botol atau anak yang mengisap dot kompeng (*fopspeen*) yang kurang dijaga kebersihannya. Sisa susu dalam mulut bayi setelah minum juga memicu terjadinya penyebab stomatitis jika terdapat bakteri di dalam mulutnya (Ngastiyah, 2012).

Prevalensi *oral thrush* bervariasi tergantung pada daerah populasi yang diteliti. Angka prevalensi *oral thrush* berkisar 15-25% dari populasi penduduk di seluruh dunia. Di Indonesia belum diketahui berapa prevalensi stomatitis/*oral thrush* pada bayi, Dari data pendahuluan

yang dilakukan peneliti terhadap 10 ibu yang memiliki bayi diketahui 7 ibu belum memahami cara/penatalaksanaan *oral hygiene* yang tepat terkait mencegah penyakit *oral thrush*, tidak terlalu menjaga kebersihan setelah memberikan makanan atau susu serta tidak membersihkan sisa makanan pada mulutnya sehingga mulutnya menjadi tidak bersih dan tempat bersarangnya kuman. Dan 3 orang ibu yang memiliki bayi memahami dan pernah melakukan cara/tatalaksana *oral hygiene*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku dan persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan.

Metode

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*, untuk mengidentifikasi perilaku dan persepsi ibu terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi. Penelitian dilakukan di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan dan telah dilaksanakan sejak Oktober - November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melakukan imunisasi pada bayinya di wilayah kerja

Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan dengan jumlah sebanyak 35 Responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Data pada penelitian ini bersumber dari data primer karakteristik ibu, perilaku dan persepsi terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi. Data yang telah tersusun dalam kuesioner terkait variable yang akan diteliti, ditanyakan secara langsung pada responden. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis deskriptif.

Hasil

Hasil distribusi frekuensi gambaran perilaku dan persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan dianalisis dan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi gambaran perilaku dan persepsi ibu tentang *oral hygiene* di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan.

Perilaku	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	4	13,3
Cukup	17	56,7
Kurang	9	30
Total	30	100
Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)

Positif	18	60
Negatif	12	40
Total	30	100

(Sumber : Data Primer diolah tahun 2021)

Dilihat dari gambaran perilaku ibu tentang *oral hygiene* di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan, sebagian besar memiliki perilaku cukup yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), dan paling sedikit yakni responden dengan perilaku baik yaitu sebanyak 4 responden (13,3%).

Dilihat dari gambaran persepsi ibu tentang *oral hygiene* di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan, sebagian besar memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 18 responden (60%) dan responden dengan persepsi negatif yaitu sebanyak 12 responden (40%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan

Kejadian Oral Thrush	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pernah	12	40
Tidak Pernah	18	60
Total	30	100

(Sumber : Data Primer diolah tahun 2021)

Dilihat dari gambaran kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan, sebagian besar memiliki tidak pernah mengalami kejadian *oral thrush* yaitu sebanyak 18 responden (60%) dan responden yang pernah mengalami kejadian *oral thrush* yaitu sebanyak 12 responden (40%).

Tabel 3. Hubungan perilaku dan persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan

(Sumber : Data Primer diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang bayinya pernah mengalami kejadian *oral thrush* sebagian besar memiliki perilaku kurang yaitu 7 responden (23,3%), responden yang memiliki perilaku cukup yaitu 4 responden (13,3) dan responden yang memiliki perilaku baik yaitu 1 responden (3,3%). Serta responden yang bayinya tidak pernah mengalami kejadian *oral thrush* sebagian besar memiliki perilaku cukup yaitu sebanyak 13 responden (43,3%), responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 3 responden (10%) dan responden yang memiliki perilaku kurang sebanyak 2

responden (6,7%).

Hasil perhitungan *Chi-square* mengenai perilaku ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan menunjukkan nilai *p value* 0,022 akan tetapi masih ada 3 *cell* yang memiliki nilai *Expected Count* kurang dari 5, selanjutnya peneliti melakukan Uji *Chi-square* dengan menggabungkan *cell* yang memiliki nilai terkecil (*Uji Transform*), sehingga diperoleh nilai *p value* 0,006 lebih kecil dari pada 0,05 atau 5%, artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku ibu tentang *oral hygiene*

Perilaku <i>oral hygiene</i>	Kejadian <i>Oral Thrush</i>				P Value
	Pernah		Tidak Pernah		
	n	%	n	%	
Baik	1	3,3	3	10	0,006
Cukup	4	13,3	13	43,3	
Kurang	7	23,3	2	6,7	
Total	12	40	18	60	

Persepsi <i>oral hygiene</i>	Kejadian <i>Oral Thrush</i>				P Value
	Pernah		Tidak Pernah		
	n	%	n	%	
Positif	4	13,3	14	46,7	0,015
Negatif	8	26,7	4	13,3	
Total	12	40	18	60	

terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang bayinya pernah mengalami kejadian *oral thrush* sebagian besar memiliki persepsi negatif yaitu 8 responden (26,7%) dan responden yang memiliki persepsi positif yaitu 4 responden (13,3%). Serta responden yang bayinya tidak pernah mengalami kejadian *oral thrush* sebagian besar memiliki persepsi positif yaitu 14 responden (46,7%) dan responden yang memiliki persepsi negatif yaitu 4 responden (13,3%).

Hasil perhitungan *Chi-square* mengenai persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan menunjukkan nilai *p value* 0,015 lebih kecil dari pada 0,05 atau 5%, artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush* pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil analisis, maka terdapat hubungan perilaku dan persepsi ibu tentang *oral hygiene* terhadap kejadian *oral thrush*

pada bayi di wilayah kerja PKM Karang Rejo Kota Tarakan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada PNBP Universitas Borneo Tarakan yang telah memberi kesempatan dan dana sehingga penelitian ini dapat selesai.

Referensi

- Sutawijaya, R.B. (2010). *Mencegah, Mendeteksi, dan Mengatasi Berbagai Penyakit Anak*. Yogyakarta : Luna Publisher.
- Ngastiyah, (2012). *Perawatan anak sakit*. Edisi II. Jakarta: EGC.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dwi, Epin dkk. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene dengan Kejadian Stomatitis pada Bayi di Poli Anak RSUD Jombang*. 346- Article%20Text-880-1-10-20190724.pdf
- Hardjito, Kuhuh dkk. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Menjaga Kebersihan Mulut Pada Bayi*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.3 No. 1 Nopember 2014. 48-1-136-1-10-20170613%20(2).pdf.
- Khairani, M. 2013. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngastiyah, 2012. *Perawatan anak sakit*. Edisi II. Jakarta: EGC.

Yogho Prastyo. Perilaku Dan Persepsi Ibu Tentang *Oral Hygiene* Terhadap Kejadian *Oral Thrush* Pada Bayi

- Nursalam dkk. 2015. *Asuhan Keperawatan Bayi&Anak (Untuk Perawat & Bidan)*. Jakarta: Salemba Medika
- Rukiyah, Yulianti, Lia. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Sefrina, A. 2012. *Mengenal, Mencegah, Menangani Berbagai Penyakit Berbahaya Bayi dan Balita*. Jakarta Timur: Dunia Sehat.
- Susanto, A. 2007. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Sutawijaya, R.B. (2010). *Mencegah, Mendeteksi, dan Mengatasi Berbagai Penyakit Anak*. Yogyakarta : Luna Publisher.
- Wawan.2011. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Walgito, B. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wartolah, Tarwoto. 2010. *Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika